

PRIBADI & MODEL RELASI ALLAH TRITUNGGA

Relasi dalam Allah Tritunggal

- Ketiga pribadi Tritunggal, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, tidak berbeda dalam hal keberadaan, melainkan di dalam relasi, dalam pengertian masing-masing pribadi memiliki “*properties*” sendiri yang tidak dapat dikomunikasikan (*incommunicable properties*) kepada pribadi lain.
- Hal ini memungkinkan adanya subordinasi secara logis di antara ketiga pribadi (*logical order*)

Relasi dalam Allah Tritunggal

- Selain properties, di antara pribadi-pribadi Tritunggal juga terdapat karya yang disebut *opera at intra* dan *opera at extra*
- *Opera at intra* adalah karya di dalam diri Allah yang sekaligus menyematkan *incommunicable properties* pada masing-masing pribadi Tritunggal yang membedakan-Nya dari yang lain
- *Opera at extra* adalah karya yang diwujudkannyatakan Allah Tritunggal di dalam ciptaan, sehingga karya ini adalah karya bersama, walau demikian terdapat juga karya yang ditujukan kepada masing-masing pribadi Tritunggal. Karya ini menjadi dasar pemahaman *economic Trinity*.

Allah Bapa (Pribadi pertama Allah Tritunggal)

- “Bapa” dalam pengertian metafisik.
- Sifat khusus Bapa: tidak dilahirkan (*unbegotten*), memperanakkan Sang Anak, dan mengeluarkan Roh Kudus.
- Karya Bapa di kenal sebagai Sumber segala sesuatu (Originator atau Perencana): dalam merencanakan keselamatan manusia (Maz. 2:7-9, 40:6-9, Yes. 53:10, Ef. 1:3-6), dan dalam penciptaan dan providensia (1 Kor. 8:6, Ef. 2:9).

Allah Anak (Pribadi kedua Allah Tritunggal)

- “Putra” dalam pengertian metafisik.
- Sifat khusus Anak: diperanakkan oleh Sang Bapa (*filliation, passive generation*) dan mengeluarkan Roh Kudus (*active spiration*)
- Karya Anak dikaitkan dengan karya penebusan sebagai Pengantara atau Executor.

Allah Roh Kudus (Pribadi ketiga Allah Tritunggal)

- Sifat khusus Roh Kudus: Keluar dari Allah Bapa dan Anak.
- Karya khusus Roh Kudus: Applicator
 1. Penghidupan atau “generation of life” (Kej. 1:3; Ayb. 26:13l Maz. 33:6; 104:30).
 2. Menginspirasi dan mengkualifikasi manusia dalam pelayanan (Kel. 28:3; 31:2,3,6; 35:35; 1 Sam. 11:6; 16:13,14).
 3. Mempersiapkan Kristus bagi karya keselamatan (Luk. 1:35; Ibr. 10:5-7; Luk. 3:22; Yoh. 3:24).
 4. Pewahyuan Kitab Suci (1 Cor. 2:13; 2 Pet. 1:21). Pembentukan Tubuh Kristus dan pelayanan gereja (Ef. 1:22,23; 2:22; 1 Kor. 12:4).
 5. Mengajar dan memimpin gereja (Yoh. 14:26; 15:26; 16:13-14; Kisah 5:32; Ibr. 10 15; 1 Yoh. 2:27).

Aplikasi

- Bagaimana pemahaman saudara tentang keunikan masing-masing pribadi dalam Tritunggal dapat menolong saudara dalam menghargai keunikan tiap-tiap pribadi yang saudara jumpai?
- Apakah model relasi di dalam Tritunggal dapat menolong kita menjalani kehidupan bersama dengan orang lain? Jika, ya! Seperti apa bentuknya?

Referensi

- Grudem (1994): p.241-257
- Louis Berkhof (TS1): Bab VIII: 141-175.
- Robert Letham (AT): Satu buku.
- *baca gali Alkitab dengan COMA